

**PERBEDAAN KECENDERUNGAN AGRESIVITAS DITINJAU
DARI GENDER PADA ANGGOTA ATLET KARATE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi
Syarat Dalam Meraih Gelar Sarjana

OLEH :

ORIANI TETY ELISABET NAZARA

NPM : 10. 860.0180



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2014

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN KECENDERUNGAN AGRESIVITAS DITINJAU
DARI GENDER PADA ANGGOTA ATLET KARATE

NAMA MAHASISWI : ORIANI TETY ELISABET NAZARA

NPM : 10. 860. 0180

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

Komisi pembimbing

Pembimbing I



Dra. Sri Supriyantini, M.Si

Pembimbing II



Babby Hasmayni, S.Psi. M.Psi



MENGETAHUI

Ketua Jurusan



Laili Afiqa, S.Psi, MM

Dekan



Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Sidang meja Hijau

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN
DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1)
PSIKOLOGI

P DA TANGGAL

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN



Prof Dr. Abdul Munir. M.Pd



DEWAN PENGUJI

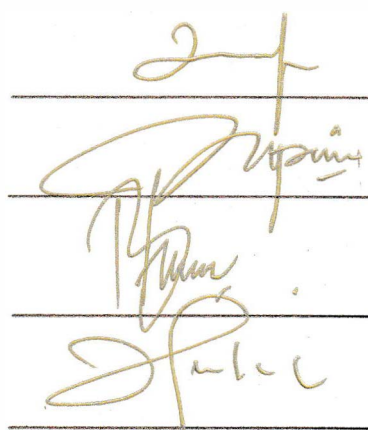
TANDA TANGAN

1. Hj. Cut Mutia.. M.Si

2.Dra. Sri Suriyantini. M.Si

3.Babby Hasmayni. S.Psi, M.Psi

4. Drs. Mulia Siregar. M.Psi



PERBEDAAN KECENDERUNGAN AGRESIVITAS DITINJAU DARI GENDER PADA ANGGOTA ATLET KARATE

Oleh :

Oriani Tety Elisabet Nazara

10. 860. 0180

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan agresivitas ditinjau dari gender pada anggota atlet karate. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah anggota atlet karate Shindoka dojo SR 2000 di Tembung. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan kecenderungan agresivitas antara atlet karate laki-laki dan perempuan, dimana atlet karate laki-laki memiliki kecenderungan agresivitas yang lebih tinggi dibanding atlet karate perempuan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Varians 1 jalur, dimana hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut : 1). Ada perbedaan kecenderungan agresivitas ditinjau dari gender pada anggota atlet karate. ($F= 108,206$ dengan $p= 0,000, < 0,050$). Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan diterima. Dengan melihat mean empirik diketahui bahwa anggota atlet karate laki-laki memiliki kecenderungan agresivitas yang lebih tinggi dengan mean empirik sebesar 158,931, dibandingkan dengan anggota atlet karate perempuan dengan mean empirik sebesar 127,960. 2). Diketahui bahwa kecenderungan agresivitas anggota atlet karate berada pada kategori sangat tinggi, sebab mean empirik (144,593) selisih dengan mean hipotetik (117,500) melebihi bilangan SD (18,967).

Kata Kunci : Kecenderungan Agresivitas, Gender.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan puji dan syukur atas berkat dan rahmat Tuhan Yesus , sebab hanya dengan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari sesungguhnya karya ilmiah ini juga terwujud berkat pertolongan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti patut berterima kasih kepada :

1. Bapak prf. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
2. Ibu Dra. Sri Supriyantini, M.Si Selaku dosen pembimbing I, yang selalu memberi saran serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini, dan selalu meluangkan waktu untuk membimbing tanpa kenal lelah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan memberi masukan yang berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM selaku Ketua Jurusan Psikologi Perkembangan.
5. Seluruh dosen yang telah membimbing dan memberi masukan serta memotivasi peneliti selama perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan Staff Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada semua mahasiswa Psikologi
7. Secara khusus buat mama dan kakak, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti selalu sayang mama dan kakak walau dalam kondisi dan dalam keadaan apapun.
8. Buat abang dan adik, serta buat Naya Anggraini Nazara yang selalu membuat semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Bou sayang Naya.

9. Kepada sahabat yang paling mengerti, “BANCET” yang selalu menemani di waktu susah ataupun senang, yang sering membuat kesal dengan sifat yang selalu diam jika sedang marah. Peneliti berjanji akan berusaha menjadi sahabat yang terbaik di waktu susah ataupun senang.
10. Kepada si merah hitam “2688 ABA” terima kasih telah setia menemani peneliti kemanapun, dan bersedia mengantarkan peneliti kemanapun, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Dian & Dina, Walau apapun yang terjadi, peneliti tetap menganggap Dian & Dina sahabat selamanya.
12. Kepada KMKP. Terima kasih buat semuanya, atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan.
13. Buat seluruh stambuk 2010. Love you all.
14. Dan yang terakhir buat seseorang yang jauh disana, terima kasih buat motivasi, semangat, dan dukungan moril yang diberikan.

Masih banyak lagi nama yang belum disebutkan yang penulis ketahui banyak membantu. Kiranya Tuhan membalas kebaikan yang sudah Bapak, Ibu, Saudara/i, & Sahabat berikan kepada peneliti dengan berlimpahan.

Medan, April 2014

Peneliti

Oriani T.E Nazara

DAFTAR ISI

Cover	i
Persetujuan	ii
Pengesahan	iii
Abstrak	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Karate	14
1. Pengertian Karate	14
2. Sejarah Karate	15
B. Gender	16
1. Pengertian Peran Gender	16
2. Pandangan Peran Gender	18
3. Aspek-aspek Pandangan Peran Gender	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pandangan Peran Gender.....	21
5. Perbedaan Peran Gender	23
C. Agresivitas	25
1. Pengertian Agresivitas	25
2. Teori Perilaku Agresif	26
3. Jenis perilaku Agresif	28
4. Aspek-aspek Perilaku Agresif	30
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif	32
D. Perbedaan Kecenderungan Agresivitas Ditinjau dari Gender pada Anggota Atlet Karate	36
E. Kerangka Konseptual	40
F. Hipotesis	40
BAB III. METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian	41

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
D. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel	42
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	44
G. Metode Analisis Data	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Orientasi Kanchah Penelitian dan Persiapan Penelitian.....	47
B. Pelaksanaan Penelitian	53
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	54
D. Pembahasan.....	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64
Daftar Pustaka	66

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Analisis Varian (Anava)	46
2. Rancangan Analisa A.....	46
3. DeskripsiSubjekPenelitian.....	48
4. Distribusi Butir Skala Kecenderungan Agresivitas Sebelum Uji Coba	50
5. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala Kecenderungan Agresivitas Setelah Diuji Validitas dan Reliabilitas	52
6. Rangkuman Hasil PerhitunganUji normalitas Sebaran	55
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Asumsi Homogenitas	56
8. Rangkuman Hasil Analisa Varian Satu Jalur	57
9. Kategorisasi Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	59
10. Kategorisasi Deskriptif Kecenderungan Agresivitas Berdasarkan Jenis Kelamin	59
11. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecenderungan Agresivitas
2. Uji Asumsi dan Uji Normalitas
3. Uji Deskriptif
4. Skala Kecenderungan Agresivitas
5. Data Penelitian Skala Kecenderungan Agresivitas
6. Surat keterangan Bukti Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melakukan olahraga sangatlah penting, khususnya pada usia kanak-kanak dan remaja, di mana tubuh sedang berada dalam tahap pertumbuhan. Tubuh membutuhkan olahraga untuk memastikan otot-otot, tulang, jantung, paru-paru, dan setiap organ vital lainnya tumbuh secara normal dan sehat, di samping berguna untuk pembinaan kepribadian yang baik. Remaja yang berolahraga memiliki tubuh yang sehat, di samping itu dengan olahraga remaja dapat mengurangi stress, menaikkan daya tahan tubuh, memperkuat ingatan, memperkuat tulang dan mempertinggi badan remaja (<http://memedimana.multiply.com>).

Perkembangan olahraga di Indonesia selama 6 tahun terakhir ini masih jauh dari harapan. Jika tolak ukur prestasi olahraga Indonesia dilihat dari kejuaraan Se-Asia Tenggara atau lebih di kenal dengan SEA GAMES, maka yang didapat adalah bukti konkrit dari kemunduran prestasi olahraga Indonesia. Prestasi Indonesia pada pertandingan *multi event* negara-negara di kawasan Asia Tenggara, sebelum tahun 1999 selalu menyandang gelar juara umum. Selama keikutsertaan Indonesia pada SEA GAMES, gelar juara umum direbut oleh Thailand yang juga sebagai tuan rumah pertandingan terbesar di kawasan Asia Tenggara. (www.Livestrong.com/seni.bela.diri)

Salah satu cabang olahraga yang menjadi andalan dalam kejuaraan yang diikuti oleh Negara Indonesia adalah bela diri. Ilmu bela diri sebenarnya sudah dikenal sejak lama. Salah satu ilmu bela diri yang terus berkembang hingga saat ini adalah karate. Olahraga karate awalnya berfungsi sebagai bela diri yang murni ketika pertama kali dikenalkan di Okinawa (dalam, Shindoka 2001)

Kejuaraan atlet karate mempertandingkan antara laki-laki dan antara perempuan. Olahraga karate dapat dilakukan oleh setiap gender, meskipun di dalam pertandingan karate tersebut ada perbedaan perlengkapan yang dikenakan oleh karateka perempuan dan laki-laki, seperti pakaian yang digunakan oleh atlet perempuan yaitu menggunakan pelindung dada, sementara pada atlet karate laki-laki tidak menggunakannya.

Olahraga karate adalah salah satu olahraga yang mengajarkan seseorang untuk dapat membela diri dari tindakan kejahatan dan tindak kriminal serta terbuka bagi semua orang tanpa membatasi usia dan gender. Banyak perguruan karate dan dojo-doyo yang dibuka guna memfasilitasi kebutuhan orang untuk melindungi diri dari tindak kriminal yang semakin meningkat.

Selain meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan dalam menghadapi tindak kriminal, manfaat lain dari seni bela diri yaitu membantu untuk mengurangi penyakit. Pelatihan seni bela diri mengembangkan rasa percaya diri, menghormati orang lain dan kedamaian batin yang membuat orang muda menjadi anggota masyarakat produktif. Pelatihan seni bela diri juga membuat remaja menjadi lebih sehat secara fisik. Pelatihan seni bela diri membantu menanamkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Praktis*. Jakarta : Penerbit Bina Aksara.
- Atkinson, dkk. (1994). *Pengantar Psikologi, Jilid I*. Jakarta :Erlangga.
- (1996). *Pengantar Psikologi (Terjemahan Nurdjanah dan Rukmini)*. Jakarta: Erlangga
- Aziz, R dan Mangestuti. (2006). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) terhadap agresivitas Pada Mahasiswa UIN Malang*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan
- Azwar, S (2007). *Skala Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest.
- (2004). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman and Company
- Baron, R. A (2003). *Psikologi Sosial Jilid I, II*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Berk, Laura E. (1989). *Child Development*. Massachusetts : Allyn and Bacon.
- Berkowitz, L. (2003). *Emotional Behavior* (buku kesatu). Terjemahan Oleh Hartanti Warosusiatni. Jakarta : PPM.
- Breakwell, G. M. (2003). *Mengatasi Perilaku Agresif*. Jakarta: Konisius.
- Chaplin, C. P. (1998). *Kamus Lengkap Psikologi Penterjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: Rajawali Press.
- Darajat, Zakkiah. (1997). *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Duvall, E.M (1977). *Marriage and Family Development Philadelphia* : J.B. Lippincontt Company.
- UNIVERSITAS MEDAN AREA

- Gibson, C.L, dkk (2010). Where does gender fit in the measurement of self control. *Journal Criminal Justice and Behavior*, 37 (8).Doi:10.1177/0093854810369082
- Golmen, D. (2002). *Emotional Intelegence*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research Jilid I, II, III*. Untuk Penulisan Laporan, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- (1989). *Statistika II*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Handayani, T. & Sugiarti. (2008). *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. (1 ed). Malang: UMM Press
- Hurlock, E.B. (1991) *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta : Erlangga.
- Husdarta, H.J.S. (2010). Psikologi Olahraga. Penerbit Alfabeta Bandung
- Koeswara, E. (1999). *Agresi Manusia*. Bandung: Eresco
- Lestari, P, dkk. (2007). *Hubungan Antara Kecerdasan Emotional (EQ) Dengan Perilaku agresif Remaja awal*. Diksi: Jurnal Psikologi, 3 (2): 10-15.
- Lindzey dan Aronson. (1969). *The Handbook Of Social Psicology*. Vol.I. New York: John Wiley An Sons.
- Monks, F.J, dkk. (1991). *Psikologi Perkembangan Yogyakarta* : Gaja Mada Universitas Perss.
- Mukhlis, Harveni, J. (2007). *Jurnal Psikologi*. No. 2. Vol. 3. Hal : 36-41. Riau: fakultas Psikologi. Universitas Isalam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Praptiani, S. (2013). *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi* © 2013. No. 1. Vol. I. Hal 01-13. Malang: Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sahiri, M. (2012). *Tinjauan Terhadap Perilaku Agresif Yang dilakukan Anggota Atlet Karate di Makasar*. Skripsi (tidak diterbitkan) Universitas Hasanuddin Makasar.
- Santrock, J. W. (2002). *ADOLESCENCE Perkembangan Remaja (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (1999). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

(1992). *Psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.

Satryabudhiaty, A. (2000). *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif Remaja Yatim Piatu di Panti Asuhan Al Jamiyatul Wasliyah Medan*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sears, D. O, Freedman, J.Land Pepalau, L. A. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Setyobroto. (2009). *Perbedaan Reaksi Emosional antara Olahragawan Body Contact dan Non Body Contact*. Jurnal Psikologi. Vol. 33, No. 1. Hal : 50-62. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Shindoka. (2011). *Buku Panduan Latihan*. Shitoryu Indonesia Karate-do.

Stain dan Book. (2000). *Ledakan EQ dan 15 Prinsip Dasar Kecemasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung : Gramedia.

Widihningsih, dkk. (2007). *Jurnal Psikologi*. No. 2. Vol. 3. Hal : 36-41. Riau: fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Williams, JE and Best, D.L. (1990). *Sex And Pscho, Gender and Self Viewed Cross Culturally*. Sage Publications : California/ London/ New Delhi.

Yamin, S. (2009). *SPSS Complite Statistik Seri I*. Jakarta : Salemba Infotek.

Zen, dkk. (2001). *Panduan Latihan Karate SHINDOKA*. Jakarta.

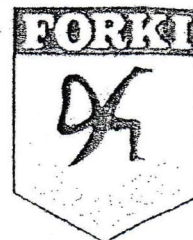
[http:// memedimana.multiply.com/melakukan-olah-raga-pada-kanak-kanak](http://memedimana.multiply.com/melakukan-olah-raga-pada-kanak-kanak).

[www.livestrong.com/ seni-bela-diri](http://www.livestrong.com/seni-bela-diri)

www.berita.yahoo.com/agrseif-atlet karate

ASIA KARATE-DO
SHINDOKA

DEWAN PENGURUS DAERAH
SHINDOKA
SHITORYU INDONESIA KARATEDO
SUMATERA UTARA



ANGGOTA / AFILIASI DARI :

1. FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA (FORKI)
2. ASIA PACIFIC SHITORYU KARATE-DO FEDERATION (APSKF)
3. WORLD SHITORYU KARATE-DO FEDERATION (WSKF)

Sekretariat : Komplek Graha Sunggal Blok H-26 Medan Sumatera Utara/Hp.081263289772

Medan, 11 Maret 2014

Nomor : 019/SDK/SUMUT/X/2014
Lampiran :
Perihal : Pemberitahuan Telah Selesai
Mengambil Data Bahan Skripsi

Kepada yth,
Dekan FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Di
Jln. Kolam No. 01 Medan Estate
Telp. (061) 7366878, 7364348

Salam Karate, Ohs.....!!

Merujuk surat dari Wakil Dekan Akademik Universitas Medan Area Nomor :470/FO/PP/2014 tentang pengambilan data untuk melengkapi karya ilmiah dan penyusunan skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diberitahukan kepada Bapak bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : **ORIANI TETY ELISABET NAZARA**
NPM : 10. 860. 0180
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Telam melakukan pengumpulan data ilmiah dalam penyusunan skripsi di Shindoka Dojo SR 2000, yang merupakan salah syarat untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

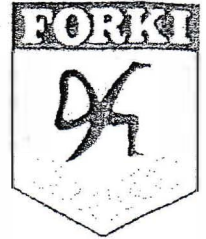
Medan, 12 Maret 2014
Dewan Sabuk Hitam
SHINDOKA

(Jefri Nico Budiman)
Dan III Shitoryu

DEWAN PENGURUS DAERAH
SHINDOKA
SHITORYU INDONESIA KARATEDO
SUMATERA UTARA

ANGGOTA / AFILIASI DARI :

1. FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA (FORKI)
2. ASIA PACIFIC SHITORYU KARATE-DO FEDERATION (APSKF)
3. WORLD SHITORYU KARATE-DO FEDERATION (WSKF)



Sekretariat : Komplek Graha Sunggal Blok H-26 Medan Sumatera Utara/Hp.081263289772

Medan, 11 Maret 2014

Nomor : 019/SDK/SUMUT/X/2014
Lampiran :
Perihal : Pemberitahuan Telah Selesai
Mengambil Data Bahan Skripsi

Kepada yth,
Dekan FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Di
Jln. Kolam No. 01 Medan Estate
Telp. (061) 7366878, 7364348

Salam Karate, Ohs.....!!

Merujuk surat dari Wakil Dekan Akademik Universitas Medan Area Nomor :470/FO/PP/2014 tentang pengambilan data untuk melengkapi karya ilmiah dan penyusunan skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diberitahukan kepada Bapak bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : **ORIANI TETY ELISABET NAZARA**
NPM : 10. 860. 0180
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Telam melakukan pengumpulan data ilmiah dalam penyusunan skripsi di Shindoka Dojo SR 2000, yang merupakan salah syarat untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2014
Dewan Sabuk Hitam
SHINDOKA

(Jefri Nico Budiman)
Dan III Shitoryu